

PENGEMBANGAN *STANDARD OPERATING PROCEDURE* AKUNTANSI DAN PENENTUAN BIAYA STANDAR PADA PETERNAKAN BEBEK PETELUR DESA TULUSAYU

Anita Rahayu

rahavuanita834@gmail.com

Novy Karmelita Indrawati

Nov_karmel@yahoo.com

STIE Indocakti Malang

Abstract. *This development aims to assist Peternakaan Bpk. Nur Samiaji in the making Standart Operating Procedure (SOP)/Work Instruction(WI) Accounting and standard cost determination at Peternakan Bebek Milik Bpk. Nur Samiaji in Desa Tulusayu. The method is development. Model of development uses Design Based Research (DBR) method. Using these 6 stages of research and development to small scale trials. The procedure are problem identification, outlining objectives, developing design and development, product testing, evaluation of trial tests, and communicating test results. The result of this development are Standart Operating Procedure (SOP) and Work Instruction (WI) with total 2 SOP and 19 WI. academic validator give average value 3 for 2 SOPs dan 19 WIs. And practitioners validator give average value 4 for 2 SOPs dan 19 WIs. That values show that Standart Operating Procedure (SOP) and Work Instruction (WI) are feasible applied at Peternakaan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji Di Desa Tulusayu.*

Keyword: *SOP, Accounting, Standard Cost*

PENDAHULUAN

Perternakan bebek atau itik merupakan hewan unggas yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Telur dan daging bebek sangat diminati walaupun harganya relatif lebih mahal dari pada ternak unggas lain. Permintaan daging dan telur bebek setiap hari semakin meningkat. Selain itu, permintaan bebek juga meningkat karena restoran atau rumah makan semakin bertambah. Selain permintaan rumah makan yang semakin tinggi, tingkat konsumsi masyarakat juga semakin

tinggi. Namun, pemasok telur dan daging bebek ini masih belum mampu mencukupi permintaan konsumen. Hal ini tentu menjadikan usaha ternak bebek menjadi peluang usaha yang tidak bisa diremehkan. Perlu diketahui, hasil utama dari ternak bebek adalah telurnya. Telur bebek menjadi fokus utama dari budidaya bebek yang dilakukan. Sementara untuk dagingnya, menjadi hasil sampingan setelah bebek sudah tidak produktif lagi.

Kebanyakan UMKM memiliki permasalahan didalam akuntansi

yaitu tidak adanya pencatatan dan pembukuan keuangan. Banyak pengusaha kecil yang menggunakan keluarga sendiri sebagai pegawai, sehingga untuk transaksi keuangan berbekal kepercayaan dan jarang tertulis dan tersipkan. Sehingga pengeluaran keuangan tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Begitu juga dalam usaha peternakan, perputaran keuangan dalam usaha peternakan bebek petelur ini sangatlah cepat, bebek setiap hari berproduksi walaupun tidak semua bebek yang dipelihara bertelur secara keseluruhan. Akan tetapi pengeluaran berupa pakan untuk bebek tidak mengalami adanya pengurangan. Sehingga jumlah telur yang diperoleh setiap harinya tidak dapat dipastikan. Belum lagi komposisi pakan bebek yang dibutuhkan sangatlah beragam. Salah dalam komposisi pakan dapat menimbulkan biaya lebih besar dengan hasil yang sama. Oleh itu pemilik peternakan harus lebih teliti dan jeli dalam pemilihan pakan guna memenuhi kebutuhan gizi bebek dan juga dapat menekan biaya pakan sehingga bebek bisa bertelur.

Begitu juga dengan peternak bebek petelur milik bapak Nur Samiaji, usaha yang digeluti beliau dua tahun ini berangsur-angsur meningkat pesat, namun kendati dari

itu usaha beliau juga tidak memiliki adanya pencatatan atau pembukuan. Dalam usahanya beliau hanya menggunakan pencatatan transaksi dari hasil telur perminggu dikurangi dengan pengeluaran perminggu (pakan dan gaji) dijumlah menjadi hasil laba kotor atau *bruto*. Dan pencatatan transaksi tersebut hanya menggunakan lembaran-lembaran yang ditempel lalu dijadikan satu untuk pengarsipan saja. Belum lagi banyaknya komposisi pakan yang harus dipilih guna memenuhi gizi bebek agar bertelur secara berkesinambungan dengan biaya yang minim. Sehingga biaya pengeluaran dipeternakan bebek ini diharapkan dapat terkontrol. Penentuan biaya standar diperlukan untuk membandingkan tingkat kesesuaian masukan dan keluaran. Sistem biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem akuntansi biaya ini mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan menyajikan perbandingan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya serta menyajikan analisis penyimpangan biaya

sesungguhnya dari biaya standar. Biaya standar tersebut melingkupi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Berdasarkan permasalahan diatas, pemilik memerlukan Pengembangan *Standard Operating Procedure* Akuntansi dan Penentuan Biaya Standar di Peternakan Bebek Petelur di desa Tulusayu. Dengan tujuan agar peternakan bebek petelur milik bapak Nur Samiaji ini memiliki pembukuan yang baik dan dapat mengolah informasi, dan menyajikan perbandingan antara biaya standar dan biaya yang sesungguhnya terjadi dan dapat menekan biayanya sehingga tercapai proses produksi yang paling efisien. Sehingga usaha tersebut bisa diketahui laba rugi peternakan dan apakah sesuai dengan biaya standar yang direncanakan atau tidak, dan kinerja karyawan serta laba yang diperoleh sesuai dengan harapan pemilik. Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan ini bertujuan membantu mengembangkan dan menentukan *Standard Operating Procedure* akuntansi dan perhitungan biaya standar yang terstruktur dengan baik pada peternakan bebek petelur milik bapak Nur Samiaji.

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan

Munurut Sedermayani dalam Sutadji (2010:86) Pengembangan adalah suatu proses pendidikan jangka panjang yang memanfaatkan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana personil manajerial mempelajari pengetahuan konseptual

dan teoritis untuk tujuan umum. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:10) mendefinisikan pengembangan sebagai suatu proses peningkatan ketrampilan tektis, teoritis, konseptual dan moral melalui Pendidikan dan Penelitian. Pendidikan dan penelitian yang dberikan hendaknya ssuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa yang akan datang.

Standard Operating Procedure

Menurut Atmoko dalam Arnina (2016 : 31), SOP merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja, dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Menurut Arnina (2016 : 36) tujuan dari SOP yaitu : (a) Agar pegawai dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja (b) Memudahkan proses pengontrolan pada setiap proses kerja (c) Mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dan (d) Memberikan keterangan atau kejelasan tentang alur proses kerja, wewenang, dan tanggung jawab dalam bekerja.

Akuntansi

Menurut Sari, R.F.(2018) tentang *American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA)* akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara

tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil. Sedangkan **American Accounting Association (AAA)** akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, keputusan yang jelas dan tegas bagi semua yang menggunakan informasi tersebut.

Biaya Standar

Pengertian biaya standar menurut Mulyadi (2015): Biaya Standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan *Design Based Research (DBR)* dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa pendekatan tersebut memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan yang bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan. Sebagaimana halnya dinyatakan oleh Baumgartner et.al (2003) bahwa *Design Based Research (DBR)* merupakan suatu penelitian yang memfokuskan pada perancangan dan eksplorasi secara menyeluruh, sehingga dapat menghasilkan suatu artefak atau produk yang benar-benar dibutuhkan melalui langkah-langkah mendesain dan menguji produk tersebut. Dan yang lebih penting, penelitian dengan pendekatan *DBR* memfokuskan pada penyelesaian masalah-masalah yang mendasar, kompleks dan nyata dan pada waktu yang bersamaan menjaga komitmen terhadap pembangunan teori beserta penjelasannya



Gambar 3.1 Model dan Prosedur Pengembangan pada Perternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji di Desa Tulusayu.

Gambar 1. Model dan Prosedur pengembangan SOP

Prosedur Pengembangan

- 1) Tahap pertama : Identifikasi masalah. Dari tindakan studi pendahuluan diketahui masalah yang ada pada Perternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji adalah masalah keuangan. Dimana tidak ada pencatatan terhadap uang masuk dan keluar yang jelas. Hal tersebut mengakibatkan usaha Bpk. Nur Samiaji sulit untuk berkembang dan keuangan tidak dapat terkontrol.
- 2) Tahap kedua : Menjabarkan tujuan. Dari permasalahan yang diketahui, maka diperlukan

Standard Operatin Procedure (SOP) Akuntansi dan penentuan biaya standar. Dengan adanya *Standard Operating Procedure (SOP)* Akuntansi dan penentuan biaya standar, diharapkan bisa membantu usaha Perternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji berkembang dan keuangan dapat terkontrol.

- 3) Tahap ketiga : Penyusunan desain dan pengembangan, pada tahap ini dilakukan beberapa langkah yakni:
 - a. Mengembangkan produk berupa *standard operating procedure* yang terdiri dari

visi, misi, tujuan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kebijakan mutu, dan SOP/IK.

- b. Merancang desain produk dalam bentuk *standard operating procedure* akuntansi. Struktur isi dari *standard operating procedure* tersebut diantaranya adalah *standard operating procedure* yang memiliki visi dan misi sistem akuntansi keuangan, tujuan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kebijakan mutu, dan SOP/IK.
 - c. Meminta saran, pendapat dan validasi ahli terhadap rancangan desain yang telah disusun.
- 4) Tahap keempat: Uji produk
Penulis menyerahkan produk kepada pengguna untuk diterapkan pada Peternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji di Desa Tulusayu. Selama pelaksanaan kegiatan akuntansi perusahaan yang berpedoman dengan *standard operating procedure* yang disusun oleh penulis, penulis melakukan pengamatan atas pelaksanaan uji coba, mencatat semua kritik, saran dan masukan dari pengguna.
- 5) Tahap kelima: Evaluasi hasil uji coba.
Jika Peternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji di Desa Tulusayu memberikan

masukan, kritik dan saran untuk melakukan perubahan, maka penulis merevisi desain produk sesuai dengan kebutuhan peternakan. Jika Peternakan Bebek Petelur milik Bpk. Nur Samiaji di Desa Tulusayu telah menyatakan layak, maka desain produk hasil revisi merupakan produk jadi.

- 6) Tahap keenam: komunikasi hasil uji, dilakukan dengan menyajikan hasil revisi yang didasarkan atas hasil masukan pemilik dan para ahli dan hasil uji coba lapangan.

Validator

- a. Pihak akademisi, yaitu Bapak Hendy Hermawan, SE, MM.
- b. Pihak praktisi, yaitu Bpk. Nur Samiaji selaku pemilik usaha dan Diah Ratnawati selaku bagian keuangan pada peternakan bebek petelur.

TEKNIK ANALISA DATA

Menurut Riduan dalam Rini (2014) rata-rata merupakan hasil penjumlahan nilai-nilai anggota sebuah kelompok $\sum x_n$ dibagi jumlah anggota kelompok. Sehingga berdasarkan paparan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha Peternakan Bebek Petelur Bapak Nur Samiaji. Tahun berdiri usaha ini adalah tahun 2016. Peternakan bebek petelur ini berada di Ds. Sidorahayu Dsn. Tulusayu RT/W:07/01 Wagir-Malang

Tabel 1. Tabulasi Rekap Hasil Validasi dan Uji Coba Skala Kecil

No.	Judul	Hasil Validasi Desain 1	Hasil Validasi Desain 2
1	SOP Pelaksanaan Proses Akuntansi	3	4
2	IK Pembuatan Nomor Kode Rekening	3	4
3	IK Pengumpulan Bukti Transaksi	3	4
4	IK Penyusunan Jurnal Umum	3	4
5	IK Penyusunan Buku Besar	3	4
6	IK Penyusunan Laporan Neraca Saldo	3	4
7	IK Penyusunan Jurnal Penyesuaian	3	4
8	IK Penyusunan Jurnal Lajur	3	4
9	IK Penyusunan Laporan Laba Rugi	3	4
10	IK Penyusunan Laporan Perubahan Modal	3	4
11	IK Penyusunan Neraca	3	4
12	SOP Penentuan Biaya Standar Peternakan Bebek	3	4
13	IK Penentuan Biaya Bahan Baku Standar	3	4
14	IK Menghitung Varians Harga Bahan Baku	3	4
15	IK Menghitung Varians Kuantitas Bahan Baku	3	4
16	IK Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar	3	4
17	IK Menghitung Varians Tarif Tenaga Kerja	3	4
18	IK Menghitung Varians Efisiensi Tenaga Kerja	3	4
19	IK Penentuan Biaya Overhead Pabrik Standar	3	4
20	IK Perhitungan Selisih Biaya Produksi Langsung Model Dua Selisih	3	4
21	IK Perhitungan Selisih Biaya Produksi Langsung Model Tiga Selisih	3	4

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa SOP Pelaksanaan Proses Akuntansi dan SOP Penentuan Biaya Standar Peternakan Bebek, validator akademisi memberikan nilai 3

dengan kategori “cukup”, sedangkan validator praktisi memberikan nilai 4 dengan kategori “layak”. Kemudian, untuk IK Pembuatan Nomor Kode Rekening, IK Pengumpulan Bukti

Transaksi, IK Penyusunan Jurnal Umum, IK Penyusunan Buku Besar, IK Penyusunan Laporan Neraca Saldo, IK Penyusunan Jurnal Penyesuaian, IK Penyusunan Jurnal Lajur, IK Penyusunan Laporan Laba Rugi, IK Penyusunan Laporan Perubahan Modal, IK Penyusunan Neraca, IK Penentuan Biaya Bahan Baku Standar, IK Menghitung Varians Harga Bahan Baku, IK Menghitung Varians Kuantitas Bahan Baku, IK Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar, IK Menghitung Varians Tarif

Tenaga Kerja, IK Menghitung Varians Efisiensi Tenaga Kerja, IK Penentuan Biaya Overhead Pabrik Standar, IK Perhitungan Selisih Biaya Produksi Langsung Model Dua Selisih, dan IK Perhitungan Selisih Biaya Produksi Langsung Model Tiga Selisih, validator akademisi memberikan nilai 3 dengan kategori "cukup", sedangkan validator praktisi memberikan nilai 4 dengan kategori "layak". Sedangkan untuk hasil uji skala kecil dari 11 yang diujikan semua menghasilkan kategori "layak".

KESIMPULAN

Wujud produk yang dihasilkan dari Pengembangan *Standard Operating Procedure* Akuntansi dan Penentuan Biaya Standar pada Peternakan Bebek Petelur Bpk. Nur Samiaji di Desa Tulusayu yaitu berupa *Standart Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang terdapat didalamnya elemen-elemen penting, seperti: Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, dan *Job Description*

Kekuatan Produk *Standart Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang telah disusun memiliki kekuatan sebagai berikut : (a) Dapat digunakan sebagai panduan dan pedoman dalam melaksanakan atau menyusun pencatatan akuntansi dan perhitungan biaya standar pada peternakan bebek petelur milik Bpk.Nur Samiaji. (b) Jabaran tugas, wewenang, dan tanggungjawab telah dijabarkan dengan jelas. (c) Dapat membantu mempermudah pembuatan laporan keuangan akuntansi dengan benar. (d) Dapat memberikan podoman biaya yang seharusnya dikeluarkan (e) Dapat mengongtrol/mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan diluar biaya yang distandarkan.

Hasil perancangan produk berupa SOP / IK ini memiliki kelemahan sebagai berikut : (a) Hanya dapat digunakan di peternakan bebek petelur milik Bpk. Nur Samiaji yang bergerak dibidang usaha perternakan bebek petelur, dan tidak untuk usaha lain yang tidak sejenis (b) Uji Coba Skala Kecil hanya dilakukan pada beberapa produk dengan waktu yang sangat singkat, karena keterbatasan waktu yang ada, sehingga tidak sempurna. (c) Produk yang dihasilkan hanya berupa tabel, belum berupa gambar / flowchart yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Akker, J. Van den. 1999. *Principles and Method of Development Research*. London. Dlm. van den akker, J., Branch, R. M., Gustafson, K., Nieven, N., &

- Plomp, T. (pnyt). *Design approaches and tools in educational and training*. Dordrecht. Kluwer Academic Publishers.
- Arnina P., Dkk. 2016. *Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP*. Depok : Huta Media.
- Ayu Palupi, T., Dkk. 2016 Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi*
- Bahri, Syaiful.2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Budiharjo, M.2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta - Salemba Empat.
- Diana, Anastasia dan Setiawati Lilis.2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Ensiklopedia, *Peternakan*. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/peternakan>), diakses 20 April 2019
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BumiAksara.
- Herrington, J., et. al.2007. Design based research and doctoral students : Guidelines for preparing adissertation proposal. InC. Montgomerie & J. Seale (Eds.), *Proceedings of World Conferenceon Educational Multimedia, Hypermedia and Telecommunications 2007*.
- Hery.2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT GRASINDO.
- Kariyoto.2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Mulyadi.2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Paujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Dasar*. Jakarta : Lembar Pustaka Indonesia.
- Plomp (2013). "Educational Design Research : An Introduction", dalam *An Introduction to Educational Research*. Enschede, Netherland : National Institute for Curriculum Development.
- Purwiyanto.2015. *Pengantar Akuntansi*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Purwiyanto.2018. *Research and Development (Pengembangan Produk Customized)*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Purwiyanto.2018. *Sistem Mutu Manajemen*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Rahmaniar, Ani dan Soegijanto. 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1 Siklus Akuntansi (Accounting Cycle) untuk*

- Perusahaan Jasa*. Bogor : IN MEDIA.
- Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindi Persada.
- Sari, R.F.2018.Pengertian Akuntansi Serta Penjelasanannya Yang Lengkap. (onlone), (<https://www.idpengertian.com/pengertian-akuntansi/>), diakses 20 April 2019
- Sari, Retna Ati. Dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Shatu, Pudih Yayah. 2016. *Akuntansi laba dan Rugi*. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta.
- Siregar, Baldric. 2017. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Siregar, Dkk. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat Sodik, Ali dan Siyoto, Sandu.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2016. *Pelaporan Keuangan Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi*. Jakarta : GRASINDO.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta:Pustaka BaruPress.Yogyakarta: BPFE
- Sutadji. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Dee Publish.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Kencana.
- Timotius K.H. 2016. *Kepemimpinan dan Kepengikutan Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET. Tim Penulis TSM.2015. *Panduan Praktis Menyusun Job Description*. Jakarta :Raih Asa Sukses.
- Republik Undang- Undang Indonesia Pasal 5 Nomor 1 Tahun 2009 Tentang *Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan*.(online), (<http://ditjennak.pertanian.go.id/userfiles/regulasi/85453cb4e07dc5422595300f5d9a890f.pdf>), diakses 20 April 2019
- Winarta, Barlian. 2017. *500 Ways To Multiply Your People.s Productivity*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Witjaksono, M. 2010. *Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Pembimbingan Skripsi Mahasiswa melalui Implementasi pos - Skripsi*. Malang : UM Press.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : Andi.
- Zamzami,Faiz dan Nusa,Duta Nabella . 2017. *Akuntansi Pengantar 1*. Jakarta : GRASINDO.
- Sasongko, Catur & Setyaningrum, Agustin, Annisa & hanum, Ayu Nadi & Pratiwi, Aisyah Dian & Zuryanti, Vivi. 2018. *Akuntansi Suatu pengantar*

*Berbasi PSAK (Buku
1).*Jakarta: Salemba Empat.
Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015.
Agrikultur ED PSAK 69 (v).

Jakarta : Dewan Standar
Akuntansi Indonesia.

EMBEJI-Unidha